



Pelatihan Mubaligh Melalui Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai

Syamsuddin^{1*}, Kiki Rasmala Sani²

^{1,2}Program Studi Administrasi Publik, Universitas Muhammadiyah Sinjai, Indonesia, 92611

E-mail: * syam.sinjaiku@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v4i2.1345>

Info Artikel:

Diterima :

20-08-2023

Diperbaiki :

22-08-2023

Disetujui :

23-08-2023

Kata Kunci: Kader, Mubaligh Muhammadiyah.

Abstrak: Mubaligh yang berada di Kecamatan Sinjai Utara saat ini mengalami penurunan dan terjadi kemandegan regenerasi, akibatnya dakwah Muhammadiyah juga mengalami kemunduran dan stagnasi. Tujuan dari pengabdian ini adalah melaksanakan pelatihan kader mubaligh untuk meningkatkan dan mengembangkan dakwah Muhammadiyah. Metode pendekatan yang dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan mitra adalah melalui pelatihan dan pendampingan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas Kader Mubaligh Muhammadiyah yang ada di Kecamatan Sinjai Utara. Hasil dari kegiatan ini adalah 70% dari peserta sudah siap melaksanakan dakwah Muhammadiyah dibuktikan dengan keterlibatan peserta dalam ceramah tarwih di bulan suci ramadhan di Masjid yang ada di Kabupaten Sinjai, terbentuknya Korps Mubaligh Muhammadiyah Kecamatan Sinjai Utara dalam memudahkan komunikasi dan informasi serta memudahkan pimpinan cabang muhammadiyah sinjai utara dalam membagikan materi-materi dakwah.

Abstract: Mubaligh in North Sinjai District is currently experiencing a decline and there is a regeneration stagnation, as a result Muhammadiyah da'wah has also experienced setbacks and stagnation. The purpose of this service is to carry out training of mubaligh cadres to improve and develop Muhammadiyah da'wah. The approach method used to solve partner problems is through training and mentoring to improve the quality and quantity of Muhammadiyah Mubaligh Cadres in North Sinjai District. The results of this activity are 70% of the participants are ready to carry out the da'wah of Muhammadiyah as evidenced by the involvement of participants in the tarwih ceramah in the holy month of Ramadan in the Mosque in Sinjai Regency, the formation of the

Keywords: Cadres, Mubaligh Muhammadiyah

Muhammadiyah Mubaligh Corps of North Sinjai District in facilitating communication and information and making it easier for the leadership of the North Sinjai Muhammadiyah branch to distribute da'wah materials.

Pendahuluan

Muhammadiyah adalah sebuah gerakan Islam yang bergerak dalam bidang dakwah amar ma'ruf nahi munkar dengan tujuan mempertahankan Islam sebagai agama dan mencapai masyarakat yang sebenar-benarnya Islam. Islam, menurut Muhammadiyah, memiliki kaitan langsung dengan semua elemen kehidupan, termasuk aqidah, ibadah, akhlaq, dan mu'amalat duniawiyah, yang merupakan prinsip utama yang harus dipegang teguh oleh kehidupan berjamaah dan individu. Dengan memenuhi tujuan gerakan, Muhammadiyah dapat menjadikan Islam sebagai rahmatan lil-'alamin (Aziz, 2017). Dua komponen gerakan dakwah Muhammadiyah adalah purifikasi (pemurnian) dan tajdid (pembaharuan). Dalam rangka menghilangkan berbagai kesalahan aqidah, ibadah, dan muamalah, pemurnian merupakan dakwah muhammadiyah dalam mengembalikan pengetahuan tentang Islam yang sesuai dengan al-Qur'an dan as-Sunnah (Siti Nur Wahdah, 2023). Muhammadiyah memilih jalan dakwah dengan secara konsisten memberikan kontribusi yang berarti bagi penyebaran Islam yang sesuai dengan al-Qur'an dan as-Sunnah (Nursalam, 2017). Muhammadiyah dapat berdakwah dan menyebarkan pemahaman Islam yang sesuai dengan al-Qur'an dan as-Sunnah hingga ke daerah-daerah, termasuk Kabupaten Sinjai, berkat kemampuan media dakwah ini untuk tetap eksis berkembang lebih besar dan lebih bermanfaat bagi bangsa dan agama.

Mubaligh atau Da'i adalah seseorang yang mempraktikkan Islam, bergerak untuk meninggikan atau mengagungkan agama Allah, dan memenuhi komitmen ini sesuai dengan perintah Allah. Istilah "Da'i" juga dapat merujuk pada seorang mubaligh yang secara aktif mempraktikkan dakwah dengan sebaik-baiknya (Arifin et al., 2022). Dakwah merupakan cara Muhammadiyah menyebarkan Islam baik di perkotaan maupun di pedesaan. Meskipun terdapat fasilitas dakwah yang perlu dijaga oleh semua anggota Muhammadiyah di daerah tersebut, sering kali ada kesulitan di daerah pedesaan di mana tingkat pemahaman dainya kurang baik atau dakwah tidak dilakukan dengan penuh keberanian (Pasaribu et al., 2022).

Muballigh dalam hal ini merupakan salah satu subjek dakwah yang akan berkontribusi terhadap keberhasilan dakwah sebagai salah satu faktor pendukungnya. Karena muballigh adalah manfaat bagi semua orang, khususnya umat Islam. Muballigh adalah orang yang akan meneruskan risalah Nabi dan Rasul

(Nursalam, 2017). Pesan-pesan dakwah tidak akan sampai ke lingkungan sekitar tanpa mereka (Noor, 2018). Kepemimpinan dan kemampuan berorganisasi yang baik sangat penting untuk menjaga konsistensi dakwah Muhammadiyah (Aziz, 2017). Selain itu, keberadaan muballigh menjadi bagian tidak terpisahkan dalam penyebaran dakwah dan pemahaman keislaman bagi masyarakat (Amin et al., 2021). Begitupun dengan penguatan kader di lingkup persyarikatan, tentu perlu di dukung oleh keberadaan muballigh yang kompeten dan memiliki keluasan ilmu (Nihayati & Farid, 2019). Belakangan ini, terungkap bahwa kuantitas dan kualitas kader yang dihasilkan Muhammadiyah belum dapat mengimbangi pertumbuhan organisasi yang begitu cepat dalam hal organisasi dan entitas komersial yang menjadi pemangku kepentingannya. Dalam rangka menjalankan dakwah amar makruf dan nahi munkar, dirasa belum cukup banyak kader mubaligh yang berkualitas, apalagi jika Muhammadiyah dianggap sebagai gerakan dakwah (Azhar et al., 2016). Dengan demikian, pelatihan muballigh dirasa menjadi penting dilaksanakan apalagi melihat kondisi mubaligh Muhammadiyah di Kabupaten Sinjai khususnya Kecamatan Sinjai Utara, sebagai pusat pergerakan Muhammadiyah dan 'Aisyiyah, berdasarkan hasil observasi masih cukup memprihatinkan. Mubaligh yang berada di Kecamatan Sinjai Utara saat ini mengalami penurunan dan terjadi kemandegan regenerasi. Sehingga dalam proses dakwah Muhammadiyah juga mengalami kemunduran dan stagnasi. Selain itu, kurangnya mubaligh yang ada di Kecamatan Sinjai Utara sehingga pengurus masjid kesulitan mencari mubaligh untuk mengisi pengajian dan ceramah di masjid tersebut padahal muballigh menjadi aset penting dalam memberikan penguatan keagamaan ditengah kondisi masyarakat yang tidak stabil dalam beragama (Qorib & Gunawan, 2019).

Oleh karena itu, melalui kegiatan pelatihan kader Mubaligh ini bertujuan untuk dapat meningkatkan pembinaan dan pengorganisasian kader sehingga Persyarikatan Muhammadiyah di Kecamatan Sinjai Utara dapat berkembang semakin besar serta memiliki kader yang siap dan berkualitas serta bermanfaat ditengah masyarakat untuk kepentingan ummat khususnya yang ada di Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai.

Metode

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini metode pendekatan yang kami lakukan untuk menyelesaikan permasalahan mitra dalam pelaksanaan kegiatan Pelatihan Kader Mubaligh Muhammadiyah melalui Pimpinan Cabang Muhammadiyah

Kecamatan Sinjai Utara adalah melalui pelatihan dan pendampingan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas Kader Mubaligh Muhammadiyah yang ada di Kecamatan Sinjai Utara. Proses introduksi dari program pengabdian kepada Masyarakat ini adalah diawali dengan melakukan identifikasi permasalahan di Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai. Dan dilanjutkan observasi dan wawancara kepada pengurus masjid, lalu pengusul melakukan diskusi dengan salah satu organisasi keagamaan di wilayah tersebut untuk bermitra melaksanakan kegiatan pengabdian ini. Adapun permasalahan yang dihadapi adalah Mubaligh yang berada di Kecamatan Sinjai Utara saat ini mengalami penurunan dan terjadi kemandegan regenerasi. Sehingga dalam proses dakwah Muhammadiyah juga mengalami kemunduran dan stagnasi. Sedangkan prosedur kerja dalam kegiatan Pelatihan Kader Mubaligh Muhammadiyah melalui Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai adalah;

1. *Focus Group Discussions (FGD)* untuk persiapan pelaksanaan pelatihan
2. Pelaksanaan Pelatihan

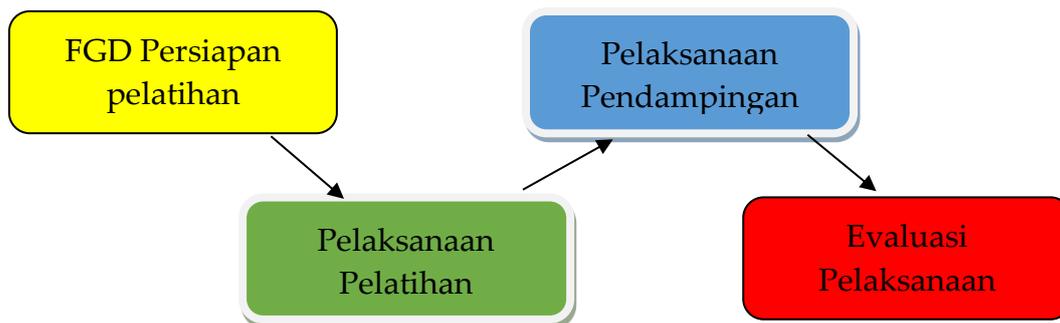
Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan oleh Tim bersama mitra Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kecamatan Sinjai Utara dalam memberikan pelatihan kepada Kader selama satu hari.

3. Pelaksanaan Pendampingan

Dalam kegiatan pelaksanaan pendampingan kepada Kader Mubaligh, tim bersama mitra berkolaborasi dengan berbagai pihak untuk memberikan pendampingan kepada kader Mubaligh yang telah mengikuti pelatihan. Adapun bentuk pendampingannya adalah membentuk Korps Mubaligh di Kecamatan Sinjai Utara dan melakukan pertemuan rutin untuk mengevaluasi perkembangan dan kesiapan peserta.

4. Evaluasi Kegiatan

Untuk evaluasi kegiatan yang dilaksanakan oleh tim bersama mitra adalah melakukan monitoring serta perkembangan yang telah dilaksanakan oleh kader Mubaligh untuk keberlanjutan pelaksanaan kegiatan pelatihan Kader Mubaligh Muhammadiyah setelah kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) ini selesai.



Gambar 1. Alur Metode Pengabdian

Hasil dan Pembahasan

A. *Focus Group Discussions (FGD)* untuk persiapan pelaksanaan pelatihan.

Kegiatan FGD ini dilakukan bersama dengan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Sinjai Utara sebagai Mitra dalam pelaksanaan kegiatan ini untuk merumuskan tentang pelaksanaan kegiatan pelatihan kader mubaligh, mulai dengan membahas peserta yang akan diikuti, waktu dan tempat pelaksanaan, materi kegiatan dan narasumber dari kegiatan tersebut.

Berdasarkan hasil FGD bersama dengan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Sinjai Utara maka disepakati bahwa Peserta yang diikuti terdiri utusan Organisasi Otonom (IMM, IPM, & Pemuda), Pengurus Cabang serta Ranting Muhammadiyah se-Kecamatan Sinjai Utara dengan mengutus masing-masing 3 orang. Waktu pelaksanaan pada tanggal 28 Januari 2023, bertempat di Kampus Universitas Muhammadiyah Sinjai. Adapun materi kegiatannya adalah moderasi beragama narasumber Dr. Mochamat Nurdin, S.IP., M.A. (Wakil Ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah Sinjai), metode dan komitmen berdakwah Narasumber Ustadz Abu Dzsar, S.Ag. (Wakil Ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah Sinjai), dan komunikasi dan retorika dakwah Basri Ali, S.Pd.I., M.Pd. (Ketua Pimpinan Cabang Muhammadiyah Sinjai Utara).



Gambar 2. FGD Persiapan Kegiatan Pelatihan

B. Pelaksanaan Pelatihan

Kegiatan Pelatihan Kader Mubaligh ini dilaksanakan selama satu hari pada tanggal 28 Januari 2023 bertempat di Ruang Pertemuan Universitas Muhammadiyah Sinjai yang diikuti oleh 30 peserta dari Organisasi Otonom (IMM, IPM, & Pemuda), Pengurus Cabang serta Ranting Muhammadiyah se-Kecamatan Sinjai Utara, dalam kegiatan ini diawali dengan pembukaan dan amanah oleh Ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah Sinjai, dilanjutkan dengan memberikan materi tentang komunikasi dan retorika dakwah oleh Basri Ali, S.Pd.I., M.Pd. (Ketua Pimpinan Cabang Muhammadiyah Sinjai Utara). sampai pukul 12.00 wita.

Setelah selesai istirahat (sholat dan makan) dilanjutkan kegiatan pada pukul 13.00 wita dengan materi moderasi beragama narasumber Dr. Mochamat Nurdin, S.IP., M.A. (Wakil Ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah Sinjai), metode dan komitmen berdakwah Narasumber Ustadz Abu Dzsar, S.Ag. (Wakil Ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah Sinjai) sampai pada pukul 17.00 wita. Kemudian dilanjutkan dengan diskusi tentang kesiapan kader untuk menjadi Mubaligh sehingga pada kesempatan yang sama disepakati membentuk Korps Mubaligh Muhammadiyah Kecamatan Sinjai Utara.

Tujuan dari membentuk Korps Mubaligh ini untuk memberikan kemudahan komunikasi kepada mubaligh dan dilakukan pendampingan serta membimbing Peserta atau mubaligh baru sampai siap bertugas.



Gambar 3. Kegiatan Pelaksanaan Pelatihan

C. Pelaksanaan Pendampingan

Dalam kegiatan pendampingan yang dilakukan adalah pertama membentuk korps mubaligh setelah kegiatan selesai dan yang menjadi ketua dari Majelis Tabligh Pimpinan Cabang Muhammadiyah Sinjai Utara serta membuat group whatsapp untuk memudahkan peserta atau mubaligh mendapatkan

informasi dan komunikasi, dan memudahkan pimpinan cabang muhammadiyah sinjai utara dalam membagikan materi-materi dakwah yang di jadikan sebagai referensi sesuai dengan tarjih muhammadiyah.

Kegiatan pendampingan selanjutnya adalah latihan praktek dakwah setiap selesai sholat dzuhur dan ashar di Masjid KH. Ahmad Dahlan yang dilaksanakan tiga kali dalam sepekan sampai dengan peserta siap untuk mengisi ceramah atau pengajian yang ada di masjid khusus masjid yang berada di pelosok-pelosok desa yang sangat membutuhkan mubaligh untuk menambah wawasan keagamaan dan mendapatkan pencerahan dari mubaligh tersebut.



Gambar 4. Group WhastApp Korps Mubaligh



Gambar 5. : Kegiatan Latihan Praktek Dakwah

D. Evaluasi Kegiatan

Adapun hasil dari evaluasi kegiatan setelah mengikuti kegiatan pelatihan serta pendampingan dari Pimpinan Cabang Muhammadiyah Sinjai melalui korps mubaligh adalah beberapa peserta sudah mampu mengisi ceramah tarwih pada bulan suci Ramadhan di masjid yang ada di pelosok desa yang susah mendapatkan mubaligh serta mengikuti kegiatan safari Ramadhan bersama pimpinan Cabang Muhammadiyah Sinjai Utara.

Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tentunya mendapatkan respon yang baik kepada peserta terutama kepada mitra Pimpinan Cabang Muhammadiyah Sinjai Utara. Hal ini terlihat dari antusiasme peserta dari kegiatan pelatihan sampai pada kegiatan pendampingan. Dari 30 peserta yang mengikuti kegiatan ini, 70% peserta sudah mampu mengisi ceramah di masjid-masjid yang ada di kabupaten sinjai, utamanya di masjid yang ada di pelosok desa yang sangat membutuhkan mubaligh.

Sehingga kegiatan pelatihan pertama yang dilakukan bersama mitra ini menjadi langkah awal untuk terus melakukan kegiatan pelatihan dan pendampingan kepada kader-kader Persyarikatan Muhammadiyah di Kecamatan Sinjai Utara agar dapat berkembang semakin besar serta memilik kader yang siap dan berkualitas serta bermanfaat ditengah masyarakat untuk kepentingan ummat khususnya yang ada di Kabupaten Sinjai.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan terhadap kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini sehingga terlaksana dengan baik di antaranya adalah :

1. Majelis Diktilitbang Pimpinan Pusat Muhammadiyah, yang telah memberikan bantuan pendanaan melalui program hibah risetmuh batch V 2022.
2. Universitas Muhammadiyah Sinjai
3. Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kecamatan Sinjai Utara Kab. Sinjai
4. Pengurus Masjid se-Kecamatan Sinjai Utara.

Referensi

Amin, M., Hamzah, A. A., & Humaerah, H. (2021). Strategi Dakwah Muhammadiyah Dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama. *Jurnal Mercusuar*, 2(1).

- Arifin, M. Z., Saputra, A. A., Taufik, A., Reba, Y. A., & Kusumaningtyas, W. (2022). Pelatihan Mubaligh Atau Da'i Pada IPNU (Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama) Dan IPPNU (Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama) Kabupaten Lampung Tengah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Radisi*, 2(2), 31–37. <https://doi.org/10.55266/pkmmradisi.v2i2.139>
- Azhar, A., Wuradji, W., & Siswoyo, D. (2016). Pendidikan Kader Dan Pesantren Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 3(2), 113–125. <https://doi.org/10.21831/jppfa.v3i2.9816>
- Aziz, M. T. (2017). Korps Mubaligh/Mubalighat Muhammadiyah Dan Aisyiyah Di Kecamatan Kadudampit Sukabumi. *Surya: Jurnal Seri Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 107–112. <https://doi.org/10.37150/jsu.v2i1.57>
- Nihayati, N., & Farid, F. M. (2019). Kaderisasi Muhammadiyah Dalam Aspek Sosial Di Ambarawa Pringsewu Lampung. *Profetika: Jurnal Studi Islam*, 20(1), 30–40. <https://doi.org/10.23917/profetika.v0i0.8946>
- Noor, A. (2018). PELATIHAN DAKWAH DALAM MENUMBUHKAN PROFESIONALISME MUBALIGH (Studi Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Gresik). *Tamaddun*, 21, 57–64.
- Nursalam, S. (2017). Interaksi Keberagaman Dakwah Muhammadiyah di Kota Makassar. *Jurnal Equilibrium Pendidikan Sosiologi Universitas Muhammadiyah Makassar*, V(1), 121–130.
- Pasaribu, M., Nasution, S., Ginting, N., Jurnal, M., & Masyarakat, P. (2022). Pelatihan DAI MUHAMMADIYAH DI DAERAH MINORITAS (PIMPINAN DAERAH PEMUDA MUHAMMADIYAH KARO DAN DAIRI) (BPS) di Sumatera Utara menunjukkan Muhammadiyah merupakan sebuah amar makruf nahi mungkar dan tajdid satu abad dan memasuki abad ke dua . Tantangan da. *MARTABE : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 230–240.
- Qorib, M., & Gunawan. (2019). Pelatihan Fardu Kifayah Dan Mubaligh Di Pimpinan Ranting Muhammadiyah Bandar Khalipah. *IHSAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat* V, 1(1).
- Siti Nur Wahdah Tuzzakiah, Abubakar Idham Madani, A. (2023). MANAJEMEN DAKWAH MAJELIS TABLIGH PIMPINAN WILAYAH MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR. *Mushawwir Jurnal Manajemen Dakwah Dan Filantropi Islam*, 1(1).